

DAFTAR PERTANYAAN
AUDIT KESELAMATAN KEBAKARAN GEDUNG PT. X JAKARTA

Data Umum Gedung

- a. Nama bangunan : _____
- b. Alamat : _____
- c. Luas bangunan : m²
- d. Tinggi bangunan : m
- e. Jumlah penghuni : jiwa
- f. Jumlah lantai keseluruhan : lantai
- g. Peruntukan dan penggunaan bangunan :
- h. Fungsi bangunan : _____
- i. Sumber listrik : kVA
- j. Sumber air : _____
- k. Gambaran peralatan instalasi kebakaran : ada/tidak

Sarana Jalan Keluar

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat jalan keluar (minimal 2).			
2.	Jalan keluar bebas dari hambatan.			
3.	Jalan keluar dalam keadaan siap penggunaan.			
4.	Merupakan bagian dari gedung.			
5.	Merupakan bangunan yang permanen/dibuat permanen.			
6.	Ruang jalan keluar tidak digunakan untuk keperluan lain sehingga mengurangi fungsi dan kapasitas jalan keluar.			
7.	Apabila terdapat lebih dari satu jalan keluar disatu lantai maka letaknya diatur berjauhan (Ada/Tidak Ada).			
8.	Jalan keluar dapat dilalui dan digunakan setiap saat.			
9.	Terdapat pintu penutup jalan keluar.			
10.	Koridor jalan keluar mempunyai lebar minimal 1,25 m.			
11.	Semua arah jurusan dari lantai-lantai menuju jalan keluar.			
12.	Berhubungan dengan jalan, halaman atau tempat terbuka.			
13.	Jalan keluar tidak terputus menuju jalan keluar bangunan (Jalan keluar mendatar).			
14.	Pintu yang berhubungan dengan jalan keluar yang tidak terkunci.			

Pintu Darurat

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat pintu kebakaran.			

2.	Jarak keluar tidak boleh lebih dari 20 m atau tempat dengan jalur ke 2 pintu, jika tunggal 40 m.			
3.	Terdapat jalan eksit lainnya dengan jarak 60 m. Jika tangga tidak terlindungi dari kebakaran, jarak 40 m dari salah satu pintu ke luar jalur penyelamatan untuk salah satu dari dua eksit.			
4.	Detektor asap harus terpasang dengan jarak minimal 1,5 m dari bukaan pintu.			
5.	Berhubungan langsung dengan jalan penghubungan, tangga dan halaman luar atau jalan umum.			
6.	Tidak berupa pintu geser atau benda lainnya.			
7.	Pintu lebih dari satu dan letaknya berjauhan sesuai kebutuhan.			
8.	Mudah dibuka dari dalam tanpa mengurangi lebar yang ditentukan.			
9.	Dapat dibuka penuh tanpa mengurangi lebar yang ditentukan.			
10.	Pintu jalan keluar selalu dalam keadaan dapat terbuka pada keadaan normal.			
11.	Dapat menutup otomatis apabila terjadi kebakaran.			
12.	Apabila tertutup otomatis dapat dibuka secara manual dan dapat menutup sendiri.			
13.	Lebar untuk pintu keluar dengan 2 daun pintu dalam ukuran 60 cm.			
14.	Terdapat pintu darurat dengan lebar minimal 90 cm dan maksimum 120 cm.			
15.	Klasifikasi ukuran pintu yaitu lebar 90 – 120 cm dan tinggi 210 cm.			
16.	Terdapat batang panik 2/3 dari lebar pintu .			
17.	Batang panik pada ketinggian minimum 75 cm dan maksimum 110 cm.			

18.	Pintu darurat harus bebas dari hambatan dan tidak terhalang.			
19.	Terdapat petunjuk pada pintu darurat "PINTU DARURAT".			
20.	Terdapat pintu darurat lebih dari satu dan dipasang berjauhan.			
21.	Terdapat pintu darurat yang terbuat dari bahan tahan api.			
22.	Terdapat pintu darurat yang tidak dapat dibuka dari luar.			

Tangga Darurat

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat tangga kebakaran.			
2.	Berhubungan dengan jalan, halaman dan tempat terbuka lainnya.			
3.	Ruangan kosong dibawah tangga darurat tidak ada kegiatan yang dapat mengakibatkan kebakaran.			
4.	Dilengkapi pagar pengaman setinggi 1,2 m.			
5.	Bila kurang dari 3 m ada bukaan disamping maka bukaan tersebut tahan api.			
6.	Berjarak minimal dari bukaan yang berhubungan dengan tangga kebakaran tersebut.			
7.	Lebar injakan maksimum 190 mm tingi 115 mm dan injakan maksimum 355 mm dan 250 mm dengan hasil 7000 + 550.			
8.	Injakan anak tangga dari bahan padat.			
9.	Terbuat dari bahan logam dibungkus dengan bata/beton diberi lapisan tahan api dan kedap air.			

Sistem Detektor dan Alarm

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat <i>alarm</i> kebakaran.			
2.	Titik panggil manual dapat dilihat dengan jelas.			
3.	Titik panggil manual terdapat petunjuk dengan jelas dan mudah.			
4.	Dalam kondisi baik dan siap digunakan.			
5.	Merupakan <i>alarm</i> otomatis.			
6.	<i>Alarm</i> otomatis terhubung dengan sprinkler.			
7.	<i>Alarm</i> terhubung dengan alarm kebakaran setempat.			
8.	Jenis <i>alarm</i> kebakaran detektor panas.			
9.	Jenis <i>alarm</i> detektor asap.			
10.	Detektor elemen peka minimal 4 cm dari langit-langit.			
11.	Detektor dengan keadaan bersih dan siap.			
12.	Jarak antara detektor lebih dari 20 m dan kurang dari 10 m.			
13.	Panel kebakaran dalam keadaan siap dan terjaga.			
14.	Penempatan panel kebakaran baik.			
15.	Terdapat lantai petunjuk lantai.			
16.	Panel terdapat lampu petunjuk lantai.			
17.	Panel terdapat lampu petunjuk lantai dan penunjuk zona.			
18.	Panel terdapat sakelar simulasi.			
19.	Terdapat lampu penunjuk tanda gangguan pada panel.			
20.	Terdapat tanda/bel kebakaran.			
21.	Terdapat bunyi tanda terdapat gangguan pada panel.			
22.	Terdapat sakelar penyimpanan kembali.			

23.	Terdapat sirine di seluruh ruangan.			
24.	Terdapat sirine yang berbunyi per lantai (lokal <i>alarm</i>).			
25.	Terdapat sirine yang berbunyi di keseluruhan gedung (<i>general sirene</i>).			
26.	Terdapat baterai cadangan untuk <i>alarm</i> .			

APAR

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat APAR yang jenis dan klasifikasinya sesuai dengan jenis kebakaran.			
2.	APAR dalam keadaan mudah terjangkau dan mudah dilihat.			
3.	Terdapat petunjuk penggunaan APAR.			
4.	APAR dapat digunakan dengan mudah dan siap bila dibutuhkan.			
5.	APAR dipasang ketinggian minimal 120 cm dari lantai.			
6.	APAR dipasang pada ruangan yang mempunyai suhu kurang dari 49 °C dan minimal 4 °C..			

Sprinkler

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat instalasi pemercik air otomatis yang dipasang sesuai dengan klasifikasi ancaman bahaya kebakaran bangunannya.			
2.	Instalasi pemercik air otomatis terhubung dengan alarm kebakaran otomatis.			
3.	Kepala <i>sprinkler</i> mempunyai kepekaan			

	terhadap suhu yang ditentukan berdasarkan perbedaan warna pada segel atau cairan dalam tabung gelas.			
4.	Jenis kepala <i>sprinkler</i> yang digunakan sesuai dengan kondisi normal ruangan dimana springkler dipasang yaitu 30 °C diatas suhu ruangan rata-rata.			
5.	Jenis pipa pada ruangan pipa <i>sprinkler</i> berupa pipa baja/galvanis/pipa besi tulang dengan flens/pipa tembaga yang memenuhi standar Indonesia.			
6.	Sprinkler minimal dapat menyemburkan air selama 30 menit (Jarak antara kepala springkler adalah kelas bahaya ringan 4,6 m (1,5 ft)).			
7.	Terdapat <i>sprinkler</i> jika ketinggian bangunan 14 m atau terdiri dari 4 lantai.			

Rambu Kebakaran

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat petunjuk/tanda jalan keluar.			
2.	Petunjuk jalan keluar merupakan suatu yang bertuliskan tanda dan kata yang menunjukkan arah jalan keluar.			
3.	Mudah terlihat dan terbaca.			
4.	Terdapat tanda panah sebagai arah petunjuk jalan keluar yang ditempatkan setiap titik bila arah jalan menuju keluar terdekat tidak nampak jelas.			
5.	Setiap pintu atau koridor atau tangga yang dapat disalahartikan sebagai jalan keluar dipasang tanda "Bukan Jalan Keluar" atau dipasang tanda yang menunjukkan arah sebenarnya.			
6.	Tanda jalankeluar dan penunjuk arah berwarna dasar putih dengan tulisan hijau atasu sebaliknya.			
7.	Jarak terjauh antara titik tanda			

	penunjuk arah dan jalan keluar terdekat maksimum 30 m.			
8.	Klasifikasi ukuran huruf: Tinggi 10 cm Tebal 1 cm Letak > 2 m dari lantai			
9.	Tanda petunjuk keluar dilengkapi dengan penerangan minimal 50 lux.			

Lampu Darurat

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Terdapat sarana jalan keluar yang dilengkapi dengan penerangan darurat.			
2.	Dihidupkan secara terus menerus pada sarana jalan keluar (otomatis).			
3.	Penempatan titik penerangan baik (bila salah satu bola lampu mati tidak akan menyebabkan daerah menjadi gelap).			
4.	Waktu pergantian penerangan darurat maksimal 10 detik.			
5.	Baterai penerangan darurat dapat bekerja otomatis bila terjadi gangguan dan dari jenis yang terdapat mengisi sendiri.			
6.	Penerangan darurat bukan berasal dari bahan yang terdapat memantulkan cahaya (<i>luminescent</i> , reflektif atau <i>flourescent</i>).			
7.	Sumber listrik penerangan darurat dapat dipertanggungjawabkan.			
8.	Sumber listrik penerangan sarana jalan keluar memenuhi syarat terdiri dari minimal 2 sumber yang berbeda dan bila salah satu sumber tidak bekerja maka secara otomatis sumber lainnya tetap dapat bekerja.			

Prosedur Tanggap Darurat

No.	Item Yang Dievaluasi	Kondisi Terkini		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Tersedia tempat berhimpun setelah evakuasi.			
2.	Terdapat tim penanggulangan kebakaran.			
3.	Terdapat surat keputusan terhadap tim kebakaran dan diketahui oleh dinas kebakaran setempat.			
4.	Terdapat tanda khusus untuk tim penanggulangan kebakaran.			
5.	Terdapat struktur tim penanggulangan kebakaran dan tugas tanggung jawab masing anggota.			
6.	Terdapat prosedur operasional standar terhadap kebakaran termasuk instruksi kerja lainnya seperti pemeliharaan dan pemeriksaan peralatan pencegahan penanggulangan kebakaran, pemberitahuan dan pelaporan kebakaran.			
7.	Terdapat koordinasi dengan pihak pemadam kebakaran.			
8.	Terdapat pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap alat pemadam kebakaran baik penanggulangan ataupun pencegah kebakaran.			
9.	Dilakukan audit pemeriksaan sarana dan prasarana.			
10.	Tim penanggulangan kebakaran mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.			
11.	Terdapat pelatihan berkala terhadap kebakaran.			

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
AUDIT KESELAMATAN KEBAKARAN GEDUNG PT. X JAKARTA TAHUN 2009**

No.	Pertanyaan	Kondisi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Data Umum				
1.	Apakah kontruksi bangunan gedung PT. X berupa beton?			
2.	Apakah bangunan gedung telah dilengkapi dengan proteksi terhadap ancaman bahaya kebakaran?			
3.	Terdiri dari ruangan apa saja area gedung PT. X?			
4.	Bahan baku dan peralatan yang digunakan dalam proses kerja berupa bahan-bahan yang mudah terbakar?			
Detektor Kebakaran				
1.	Apakah bangunan telah dilengkapi oleh sistem detektor kebakaran?			
2.	Apakah sistem detektor ini terhubung secara otomatis dengan sistem <i>alarm</i> kebakaran?			
3.	Apakah sistem detektor ini dibagi dalam zona-zona area?			
4.	Apakah elemen peka (sensor) detektor dalam keadaan bersih dan tidak di cat?			
5.	Apakah pada radius luas lantai 46 m ² terdapat minimal 1 buah detektor asap?			
6.	Apakah dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan pemeliharaan sarana detektor kebakaran secara rutin?			

Alarm Kebakaran				
1.	Apakah area gedung PT. X telah dilengkapi dengan sistem <i>alarm</i> kebakaran?			
2.	Apakah di setiap lantai/area gedung telah dilengkapi dengan sistem <i>alarm</i> kebakaran?			
3.	Apakah <i>alarm</i> yang tersedia bekerja secara otomatis terhubung dengan instalasi sistem detektor dan <i>sprinkler</i> ?			
4.	Apakah terdapat <i>alarm</i> yang dilengkapi dengan titik panggil manual?			
5.	Titik panggil manual berwarna merah, model tombol tekan dilengkapi dengan kaca yang bila pecah tidak berbahaya (<i>break glass</i>)?			
6.	Apakah <i>alarm</i> dilengkapi dengan bel dan <i>flashing light</i> ?			
7.	Apakah bunyi <i>alarm</i> terdengar di seluruh area gedung PT. X?			
8.	Apakah terdapat <i>master control fire alarm system</i> ?			
9.	Apakah dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan pemeliharaan <i>alarm</i> kebakaran secara rutin?			
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				
1.	Apakah tersedia APAR dengan jenis dan klasifikasi yang sesuai dengan jenis kebakaran?			
2.	Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?			
3.	APAR dipasang pada ketinggian 120 cm dari permukaan lantai, ditampatkan pada dinding serta dilengkapi dengan tanda petunjuk lokasi penempatan?			

4.	Apakah APAR dalam kondisi baik, tekanan tidak kurang (nol), selang tidak tersumbat, masih tersegel, dan isi tidak kadaluarsa sehingga dapat dipergunakan saat keadaan darurat?			
5.	Minimal terpasang 1 buah APAR untuk luas area 200 m ² ?			
6.	Apakah dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan pemeliharaan APAR secara rutin?			
Sprinkler				
1.	Apakah di area gedung PT. X telah memiliki instalasi <i>sprinkler</i> ?			
2.	Apakah sistem <i>sprinkler</i> terhubung dengan <i>alarm</i> kebakaran otomatis?			
3.	Apakah kepala <i>sprinkler</i> dalam keadaan baik dan tidak di cat?			
4.	Apakah terdapat <i>main valve system</i> untuk suplai air instalasi <i>sprinkler</i> ?			
5.	Apakah katup utama tersebut dalam kondisi tersegel dan hanya dapat dibuka oleh petugas yang berwenang?			
6.	Apakah dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan pemeliharaan sarana instalasi <i>sprinkler</i> secara rutin baik untuk pengecekan tekanan air maupun sistem pembuangannya?			
Sarana Jalan Keluar				
1.	Apakah sarana jalan keluar tidak ada yang menghalangi?			
2.	Apakah sarana jalan keluar terhubung langsung dengan area terbuka?			
3.	Apakah sarana jalan keluar sudah menyatu dengan bangunan gedung?			
Tangga Darurat				
1.	Apakah tersedia tangga darurat di gedung PT. X?			

2.	Apakah tangga terhubung dengan sarana jalan keluar?			
3.	Apakah tersedia pegangan tangga?			
4.	Apakah lantai/anak tangga tidak licin?			
Tanda Petunjuk Arah				
1.	Apakah tersedia rambu kebakaran?			
2.	Apakah tersedia tanda petunjuk arah keluar?			
3.	Apakah tanda petunjuk arah mudah dilihat dengan tulisan "EXIT" dengan warna tulisan putih dan warna dasar hijau?			
Pintu Darurat				
1.	Apakah di gedung PT. X terdapat pintu keluar darurat?			
2.	Apakah pintu darurat langsung bermuara ke area terbuka?			
3.	Apakah akses menuju pintu darurat tidak ada yang menghalangi?			
4.	Apakah pintu darurat tidak dalam kondisi terkunci?			
5.	Apakah pintu darurat hanya dapat dibuka dari arah dalam?			
Penerangan Darurat				
1.	Apakah tersedia lampu untuk penerangan keadaan darurat?			
2.	Apakah penerangan darurat menggunakan sumber daya listrik darurat, seperti genset atau baterai?			
3.	Apakah lampu darurat dilengkapi dengan arah tanda jalan keluar?			
4.	Apakah dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan pemeliharaan lampu darurat secara rutin?			

Tempat Berhimpun				
1.	Apakah gedung PT. X memiliki lokasi tempat berhimpun yang aman saat keadaan darurat?			
2.	Apakah lokasi tempat berhimpun dapat menampung seluruh penghuni gedung?			
3.	Apakah lokasi tempat berhimpun telah diketahui oleh seluruh penghuni gedung?			
Manajemen Penanggulangan Kebakaran				
1.	Apakah PT. X telah memiliki organisasi tanggap darurat?			
2.	Apakah tim tersebut terdiri dari petugas khusus, seperti tim evakuasi dan P3K?			
3.	Apakah PT. X memiliki prosedur tanggap darurat untuk kebakaran?			
4.	Apakah prosedur tanggap darurat ini telah diketahui oleh seluruh karyawan/penghuni gedung PT. X?			
5.	Apakah PT. X secara rutin telah mengadakan pelatihan tanggap darurat?			